



## RINGKASAN

NISRINA ALMARETA. Evaluasi Sistem Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produk *Hair Styling Powder* di PT Gizi Indonesia. *Evaluation of the Inventory Control System for Raw Materials of Hair Styling Powder Products at PT Gizi Indonesia*. Dibimbing oleh DONI YUSRI.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Gizi Indonesia, perusahaan ini bergerak di bidang industri manufaktur produk kosmetik, yang berlokasi di Jalan Veteran II Nomor 1, RT 004 RW 002, Teluk Pinang, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, 16720, Provinsi Jawa Barat. Pada saat kegiatan PKL produk yang dianalisis adalah *Hair Styling Powder* karena produk tersebut memiliki tingkat permintaan yang tinggi namun kerap terjadi kekurangan bahan baku yang disebabkan oleh kerusakan bahan baku ataupun *stock out*. Jenis tipe produksi pada perusahaan ini yaitu *Make To Order* (MTO) artinya kegiatan produksi dilakukan apabila terdapat pemesanan atau permintaan dari konsumen.

Aspek pengendalian persediaan membahas mengenai sistem persediaan meliputi jenis persediaan, pergudangan, sistem pengendalian persediaan, analisis ABC, *Material Requirement Planning* (MRP) dan *Lot Sizing Method*. Jenis persediaan pada PT Gizi Indonesia diantaranya persediaan bahan baku, barang setengah jadi, *Maintenance, Repair and Operating* (MRO), barang jadi produk dan bahan kemasan. Terdapat tiga macam pergudangan yaitu gudang suhu ruang untuk bahan baku, bahan kemas dan barang jadi, gudang suhu sejuk untuk menyimpan bahan baku yang mengandung zat aktif; gudang *chiller* yaitu untuk menyimpan bahan baku yang akan diekstraksi. Dalam penggunaan bahan baku maupun penunjang, sistem pergudangan menerapkan metode *First In First Out* (FIFO) serta dengan penyimpanan bahan baku berurut berdasarkan nama dari A-Z sedangkan untuk bahan kemas berurut dari Z-A.

PT Gizi Indonesia menerapkan dua *case forecasting* terhadap pembelian bahan baku yaitu dengan *moving averages model* dan permintaan harian. Berdasarkan hasil analisis ABC produk *Hair Styling Powder*, yang termasuk pada level A utama yaitu *dry-flo pc*. Permintaan produksi pada tahun 2021 terhadap bahan baku *dry-flo pc* sebanyak 217 kg dan waktu menunggu kedatangan bahan baku selama 2 bulan. Analisis yang digunakan yaitu model persediaan dependen untuk mencari jumlah optimum pemesanan yang ekonomis dan efisiensi biaya persediaan, karena sifatnya yang terikat dengan bahan baku lainnya. Jumlah optimum pemesanan digunakan *Material Requirement Planning* (MRP) dengan *Lot Size Method*, diantaranya *Lot For Lot* (LFL), *Economic Order Quantity* (EOQ), *EOQ with Safety Stock* dan *Periodic Order Quantity* (POQ).

Hasil evaluasi penerapan MRP pada tahun 2021 dan *forecasting* jadwal induk produksi tahun 2022 dengan asumsi kuantitas pemesanan stabil. Biaya persediaan yang lebih efisien yaitu menggunakan metode EOQ, dengan jumlah optimum pemesanannya adalah 34,26 kg. Sehingga selisih biaya persediaan menggunakan metode perusahaan dan usulan yaitu sebesar RP 597.475, biaya ini merupakan efisiensi terhadap persediaan.

Kata kunci: Analisis ABC, *Lot Sizing Method*, *Make To Order*, *Material Requirement Planning*.